Bentengi Masyarakat Dari Narkoba, Pemkab Pasuruan Bentuk PUSAKA

Kamis, 8 November 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan membentuk PUSAKA (Pemuda dan Santri Anti Narkoba) Nawa Kartika untuk memerangi peredaran narkoba di wilayah tersebut. Pembentukan ini melibatkan 30 pengurus dan ratusan anggota yang dikukuhkan oleh Kepala BNN Kabupaten Pasuruan. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya pencegahan dan pemberantasan narkoba di daerah yang dianggap rentan terhadap peredaran narkoba.

Bupati Irsyad mengungkapkan bahwa 50.000 warga Kabupaten Pasuruan terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Ia juga menyinggung bahwa narkoba dapat menghambat program pembangunan, khususnya yang menyangkut kelompok muda. Oleh karena itu, ia mendorong keluarga besar santri dan pondok pesantren untuk ikut berperan dalam sosialisasi bahaya narkoba.

Kepala BNN Kabupaten Pasuruan, AKBP Erlang Dwi Permata, menegaskan bahwa narkoba lebih berbahaya daripada terorisme dan Indonesia telah menjadi lahan empuk bagi peredaran narkoba, bahkan menjadi produsen utama. Provinsi Jawa Timur, termasuk Kabupaten Pasuruan, tergolong wilayah dengan potensi tinggi untuk dimanfaatkan pengedar dan kurir narkoba.

Erlang mengingatkan pemuda dan santri untuk tidak terlibat dalam penyalahgunaan atau peredaran narkoba. Ia juga mengimbau masyarakat untuk tidak malu membawa anggota keluarga yang terjerat narkoba ke BNN untuk mendapatkan rehabilitasi gratis. Pembentukan PUSAKA diharapkan dapat menjadi upaya efektif untuk menekan peredaran narkoba di Kabupaten Pasuruan dan melindungi masyarakat dari bahayanya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.